

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI

Yulia Sukmawati

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Abstract: *This study aims to determine the effect of learning discipline and learning motivation on student learning achievement in the Department of Office Automation and Management of SMK Negeri 2 Jambi City. This study uses a quantitative method with a survey design. The population used in this study were students of the Office Automation and Management Department of SMK Negeri 2 Jambi City. The sampling technique in this study was a saturated sampling technique of 78 students. The data collection technique used in this study was to use a questionnaire or questionnaire method. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis techniques which are processed with the help of the SPSS 22 application. The results of this study indicate that (1) There is an effect of learning discipline on learning achievement with a tcount value of 7.646 while the t table value is 1.992 ($t \text{ count} > t \text{ table}$). (2) There is an effect of learning motivation on learning achievement with a tcount value of 5.483 while the t table value is 1.992 ($t \text{ count} > t \text{ table}$). (3) There is an influence of learning discipline and learning motivation on learning achievement with the value of F count 31.830 while the value of F table 3.12 ($F \text{ count} > F \text{ table}$). So that there is a significant influence between learning discipline and learning motivation on learning achievement.*

Keywords: *Learning, Discipline, Motivation, Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam menjamin eksistensi suatu bangsa dan negara. Siswa diharapkan untuk mewujudkan potensi penuh mereka melalui pendidikan. Keberhasilan belajar siswa di sekolah dapat dinilai dan dibuktikan dengan prestasi belajar siswa, yang tercermin dari nilai hasil belajar atau dalam laporan hasil belajar.

Pendidikan harus mendidik dan membekali siswa agar menjadi warga negara dengan keterampilan akademik yang mampu menerapkan dan menumbuhkan informasi. Oleh karena

itu, dunia pendidikan harus terus berkembang dan berinovasi untuk meningkatkan di segala bidang pendidikan.

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat esensial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Dengan berjalannya waktu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut tenaga kerja yang semakin berkualitas untuk menghadapi perkembangan dunia yang penuh dengan kesulitan dan persaingan.

Kualitas proses pembelajaran yang buruk, seperti teknik mengajar guru, kurikulum yang tidak memadai, dan administrasi sekolah yang buruk, merupakan salah satu perhatian terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran di sekolah merupakan upaya pembentukan kepribadian siswa yang dimiliki bersama oleh semua pihak. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan keinginan, semangat, dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Karena itu, mereka senang dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, karena unsur-unsur tersebut lebih berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam memperoleh prestasi akademik yang optimal.

Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga tugas orang tua, sekolah, dan masyarakat. Artinya, dalam hal ini semua pihak, termasuk lingkungan dan keluarga, memiliki tanggung jawab dan berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menyadari bahwa bergantung pada orang tua saja mungkin tidak memberikan semua informasi yang mereka butuhkan kepada siswa untuk kehidupan mereka, inisiatif pendidikan di dalam keluarga harus didorong.

Beberapa variabel, baik internal maupun eksternal peserta didik, dapat mempengaruhi derajat hasil belajar peserta didik yang mencerminkan tingkat keberhasilan belajar. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor individu, termasuk disiplin diri atau self-discipline.

Nilai prestasi siswa di sekolah mungkin mencerminkan efektivitas pendidikan mereka. Siswa akan mencapai hasil atau kinerja belajar yang optimal jika mereka belajar secara efektif. Tujuan pendidikan adalah untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi dan disiplin yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar, hal ini berkaitan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar, termasuk faktor internal. Faktor internal adalah unsur-unsur yang muncul dari dalam diri seseorang. Jelas bahwa, terlepas dari berbagai aspek yang dijelaskan di atas, disiplin dan keinginan dalam belajar adalah salah satu pendorong utama kinerja akademik siswa. Pencapaian tujuan secara konsekuen melibatkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk orang tua, siswa dan guru untuk mencapai hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan melakukan survei melalui penyebaran angket kepada seluruh responden yang menjadi sampel. yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi.

Cresswell (2015:5) mengatakan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik”. Metode ini digunakan karena dapat menggambarkan kondisi sesuai dengan fakta yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	263.521	23	11.457	3.195	.000
		Linearity	198.786	1	198.786	55.430	.000
		Deviation from Linearity	64.735	22	2.943	.820	.688
	Within Groups		193.658	54	3.586		
Total			457.179	77			

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	261.849	30	8.728	2.100	.011
		Linearity	129.592	1	129.592	31.182	.000
		Deviation from Linearity	132.257	29	4.561	1.097	.381
	Within Groups		195.331	47	4.156		
Total			457.179	77			

Hasil Uji Multkolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.963	2.804	21.030	.000		
	Disiplin Belajar	.199	.040	4.935	.000	.613	1.632

Motivasi Belajar	.053	.029	.199	1.836	.070	.613	1.632
------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.492	1.794		1.390	.169		
	Disiplin Belajar	-.019	.026	-.109	-.745	.459	.613	1.632
	Motivasi Belajar	.007	.019	.056	.380	.705	.613	1.632

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.963	2.804		21.030	.000
	Disiplin Belajar	.199	.040	.535	4.935	.000
	Motivasi Belajar	.053	.029	.199	1.836	.070

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil Uji t X_1 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.211	2.844		20.820	.000
	Disiplin Belajar	.246	.032	.659	7.646	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil Uji Koefisien Determinasi Disiplin Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.427	1.844

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Hasil Uji t X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.337	2.121		32.685	.000
Motivasi Belajar	.142	.026	.532	5.483	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.274	2.076

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.895	2	104.947	31.830	.000 ^b
	Residual	247.285	75	3.297		
	Total	457.179	77			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.445	1.816

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Hasil Uji Hipotesis Parsial

Variabel	thitung	ttabel	Signifikansi	Koefisien Determinasi	Keterangan
DB → PB	7,646	1992	0,000	43,5%	Diterima
MB → PB	5,483	1992	0,000	27,4%	Diterima

Hasil Uji Hipotesis Simultan

Variabel	thitung	ttable 1	Signifikansi	Koefisien Determinasi	Keterangan
DB dan MB → PB	31,830	3,12	0,000	45,9%	Diterima

Keterangan:

DB = Disiplin Belajar

MB = Motivasi Belajar

PB = Prestasi Belajar

Deskripsi data merupakan gambaran dari hasil pengumpulan data variable yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus – 9 September 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Jambi dengan subjek penelitian siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang berjumlah 78 orang siswa. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan variable terikat Prestasi Belajar (Y).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Selain itu, uji coba angket penelitian digunakan untuk menguji kelayakan terhadap angket untuk menguji validitas dan reliabilitas pada angket tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa

1. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,435$ atau 43,5% dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $7,646 > 1,992$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,274$ atau 27,4% dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $5,483 > 1,992$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi.

3. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,459$ atau 45,9% dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $31,830 > 3,12$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi.

REFERENSI

- Algifari. 2000. Analisis Regresi (Teori, Kasus dan Solusi). Yogyakarta: BPF
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Augusta, G. (2018). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar. Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sananta Dharma Yogyakarta.
- Creswell, J. W. (2015). Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Murdijono, 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali 2018. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah B.S. 2017. Prestasi Belajar Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, Syiful Bahri dan Aswin Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi SPSS. Semarang: UNDIP.
- Kathryn R.W & Jere E. Brophy. (2014) Motivating Student to Learning. New York : Routledge.
- Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya

- Kompri. (2016). Motivasi pembelajaran: Perspektif guru dan siswa. Bandung:
- Kompri. (2016). Motivasi pembelajaran: Perspektif guru dan siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (2016). Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nashar. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press. Rajagrafindo Persada.
- Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosyid Abdullah. 2019. Prestasi Belajar. Malang.
- Rufi, I., Sutrisno, D, & Bambang, S. (2016). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Vol 11 No 2. ISSN 1907-9990. E-ISSN 2548-7175.
- Sardiman, A. M. (2014). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta:
- Sarwono, J. (2006). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2003. Teknik Regresi dan Korelasi. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., & Endrayanto, P. (2012). Statistika untuk penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati, Sofchan. 2003. Cara Belajar yang efektif dan efisien. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Susilowati. 2005. . Skripsi: UNNES.
- Sutja, A., Emosda, Herlambang, S., dan Nelyahardi. (2017). Penulisan skripsi untuk prodi bimbingan konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Syah, M. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar. Jakarta: Brasindo.\
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar. Jakarta: Grasindo.
- Tu'u, Tulus.(2008). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar. Jakarta: Grasindo.
- Uno, B Hamzah. 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Winkel, W.S. 1989. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.

- Yuliyantika, S. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(1):35-44.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia D. Gunarsa. 1990. *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: C.V Rajawali
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Stephen A, Thomas. 2000. *SSL & TLS Essentials: Securing the Web*, Wiley Computer Publishing, New York: John Wiley & Sons Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crookes, G, & Schmidt R.W. (1991). Motivation: Reopening the research agenda. *Language Learning*, 41(4), 469-512.
- Sukirman. 2011. Peranan Bimbingan Guru dan Motivasi Belajar dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Metro Tahun 2010. *GUIDENA*. Vol. 1, No. 1. Halaman 23-35.
- Mawarni, Riska Yuniarti. 2022. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- Sastrapradja, Muhamad Musa. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa PGRI 3 Bogor*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- Wulansari, Intan Indah. 2020. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP N "X" Semarang*. *Jurnal Psikologi Universitas Semarang*.